

ABSTRAK

PENGUNAAN DUA JENIS ATRAKTAN TERHADAP OVITRAP DENSITY INDEX *Aedes* spp. DI DESA HANURA, KECAMATAN TELUK PANDAN, KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

NANDA MAHIYAH

Kasus Infeksi Virus *Dengue* (IVD) di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung pada tahun 2022 memiliki nilai *Incidence Rate* (IR) sebesar 88,7% dengan *Case Fatality Rate* (CFR) 0,2% yang menandakan masih terdapatnya vektor IVD yaitu *Aedes* spp. Salah satu upaya pengendalian vektor yaitu dengan menggunakan *ovitrap* yang dilengkapi bermacam atraktan (zat penarik), dengan pengendalian tersebut potensi penyebaran populasi *Aedes* spp. dapat berkurang sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya penyakit IVD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis larva *Aedes* spp. yang ditemukan, nilai *ovitrap density index*, serta mengetahui preferensi bertelur *Aedes* spp. pada berbagai atraktan yang diletakkan di dalam dan di luar rumah. Bahan yang digunakan sebagai atraktan yaitu rendaman alang-alang, fermentasi gula merah, serta air sumur sebagai kontrol. Survei densitas *Aedes* spp. dilakukan dengan cara meletakkan *ovitrap* pada 16 rumah di dalam dan luar rumah. Rumah dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil identifikasi larva ditemukan dua jenis *Aedes* spp yaitu *Ae. aegypti* dan *Ae. albopictus*. Densitas telur *Aedes* spp. pada *ovitrap* di Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran berdasarkan nilai *ovitrap density index* tergolong berlimpah level 3, di dalam rumah (26,1%) dan di luar rumah (15,7%). Berdasarkan jenis atraktan pada *ovitrap* di dalam dan luar rumah, *Aedes* spp. lebih menyukai meletakkan telurnya pada fermentasi gula merah ($5,75 \pm 1,59$ butir telur) dibandingkan dengan jenis atraktan rendaman alang-alang ($4,31 \pm 1,45$ butir telur), dan air sumur ($1,12 \pm 0,44$ butir telur).

Kata kunci: atraktan, densitas, *Aedes* spp., *ovitrap*

ABSTRACT

THE USE OF TWO TYPES OF ATTRACTANTS AGAINST OVITRAP DENSITY INDEX *Aedes* spp. IN HANURA VILLAGE, TELUK PANDAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY

By

NANDA MAHIYAH

Dengue Virus Infection (DVI) cases in Pesawaran Regency, Lampung Province in 2022 had an Incidence Rate (IR) value of 88.7% with a Case Fatality Rate (CFR) of 0.2%, indicating the presence of DVI vectors, namely *Aedes* spp. One of the vector control efforts is to use ovitraps equipped with various attractants, with this control the potential spread of *Aedes* spp. populations can be reduced so as to reduce the risk of DVI disease. This study aims to determine the type of *Aedes* spp. larvae found, the value of ovitrap density index, and determine the egg laying preference of *Aedes* spp. on various attractants placed inside and outside the house. Materials used as attractants were reed marinade, fermented brown sugar, and well water as a control. *Aedes* spp. density survey was conducted by placing ovitraps in 16 houses inside and outside the house. Houses were selected using purposive sampling. The results of larval identification found two types of *Aedes* spp. namely *Ae. aegypti* and *Ae. albopictus*. The density of *Aedes* spp. eggs in the ovitrap in Hanura Village, Teluk Pandan Subdistrict, Pesawaran Regency based on the ovitrap density index value is classified as abundant level 3, inside the house (26.1%) and outside the house (15.7%). Based on the type of attractant in the ovitrap inside and outside the house, *Aedes* spp. preferred to lay their eggs on fermented brown sugar (5.75 ± 1.59 eggs) compared to the attractant type of reed bath (4.31 ± 1.45 eggs), and well water (1.12 ± 0.44 eggs).

Keywords: attractant, density, *Aedes* spp., ovitrap